

## ABSTRAK

**Tri Disa Astika.** 2020. Skripsi “Tindak Tutur dalam Tradisi *Maucok Baralek (Manyiriah)* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang meliputi (1) tindak tutur representatif bagian; menyatakan, melaporkan, dan memberitahukan (2) tindak tutur direktif bagian; menyuruh/memerintah dan bertanya. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu bahasa daerah Rosmiati (2015), pragmatik menurut Yule (2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tindak tutur percakapan seorang penutur dan petutur dalam tradisi *maucok baralek (manyiriah)* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan objek penelitian ini adalah tuturan dalam tradisi *maucok baralek (manyiriah)* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara : (1) menyimak percakapan atau tuturan (tindak tutur) yang terjadi pada saat seseorang yang datang kerumah dengan maksud *maucok baralek (manyiriah)* pada acara perkawinan seseorang, (2) merekam percakapan atau tuturan (tindak tutur) seseorang dengan menggunakan alat perekam, (3) mencatat hal-hal yang dirasa perlu (4) mentranskripsikan data yang awalnya lisan dijadikan kedalam bentuk tulisan. Teknis analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data yang telah ditemukan yaitu mengenai tindak tutur ilokusi meliputi; tindak representatif dan tindak direktif dalam tradisi *maucok baralek (manyiriah)* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (2) memaknai hasil temuan jenis tindak tutur representatif dan direktif pada tradisi *maucok baralek* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (3) menganalisis jenis tindak tutur representatif dan direktif pada tradisi *maucok baralek (manyiriah)* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (4) menyimpulkan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: tindak tutur representatif merupakan tindak tutur menyatakan bagian melaporkan serta memberitahukan informasi mengenai acara pesta perkawinan seseorang, tindak tutur direktif merupakan tindak tutur bagian menyuruh/memerintah dan bertanya mengenai acara pesta perkawinan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur dalam tradisi *maucok baralek* di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur representatif bagian memberitahukan lebih mendominasi dibandingkan dengan tindak tutur representatif bagian menyatakan, melaporkan serta tindak tutur direktif bagian menyuruh/memerintah dan bertanya, karena objek penelitian ini adalah sebuah objek tuturan dalam tradisi *maucok baralek (manyiriah)* antara penutur dan petutur di Kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan.

**Kata Kunci:** *pragmatik, tindak tutur, maucok baralek.*